



# AUDIT MEDIK DIARE AKUT DEHIDRASI SEDANG PADA ANAK 2015

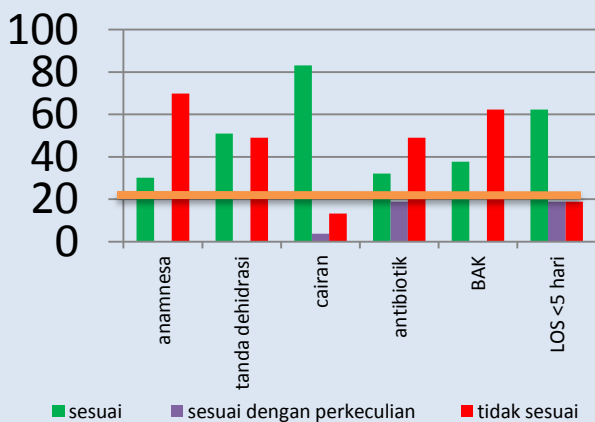
## LATAR BELAKANG

Di RSUD Haji Surabaya Diare merupakan 36,3% kasus di ruang rawat inap anak dan merupakan 3-5% penyebab kematian. Agar pelayanan kesehatan yang diberikan dapat memberikan jaminan keberhasilan yang lebih baik perlu dilakukan *update* tatalaksana dan penilaian kepatuhan staf terhadap standar yang ditetapkan melalui audit medik.

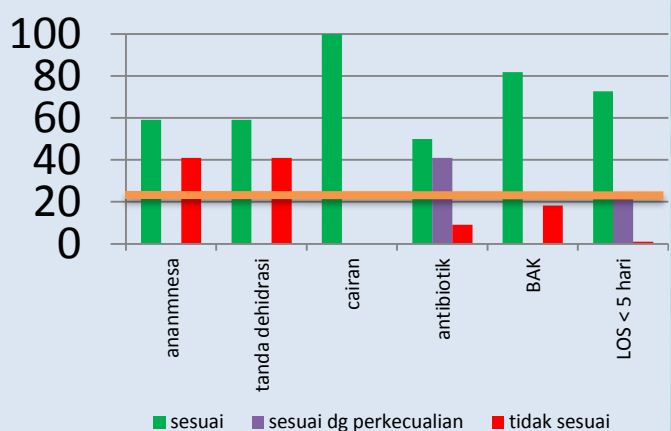
## METODE

- ❖ Penyusunan Instrumen audit medik mengacu pada Pedoman Pelayanan Medis IDAI 2009
- ❖ Populasi adalah meliputi pasien rawat inap dengan diagnose akhir Diare akut dehidrasi sedang pada bulan Mei 2014 sampai Maret 2015
- ❖ Standar ketidaksesuaian yang diterima adalah dibawah 20%

### Pre implementasi PPK dan CP



### Post implementasi PPK dan CP



## KESIMPULAN

Anamnesa dan pemeriksaan fisik belum sesuai dengan standar yang ditentukan. Perbaikan Clinical Pathway dan distribusinya diharapkan akan meningkatkan kepatuhan staf untuk melakukan dokumentasi data anamnesa dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.



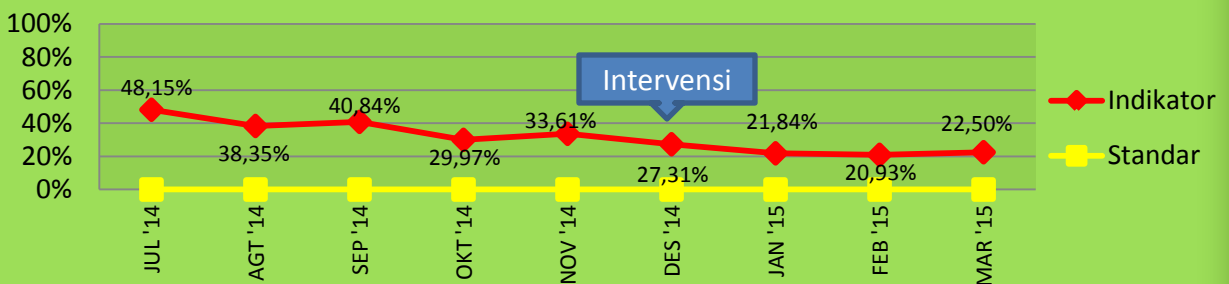
# Capaian Indikator Klinis Instalasi Bedah Sentral RS Haji Surabaya 2015

RSU Haji Surabaya sebagai Rumah Sakit tipe B Pendidikan yang menerima rujukan dan memberikan layanan pendidikan harus mempunyai standar yang tinggi terhadap semua layanan pelanggan. Jumlah operasi di RSU Haji cukup tinggi dibandingkan jumlah kamar operasi yang tersedia. Hal ini menjadi faktor pendorong bahwa pelaksanaan operasi harus benar-benar berkualitas. Salah satu upaya yang dilakukan untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan operasi ini adalah melakukan asesmen preoperasi dan asesmen preanestesi.

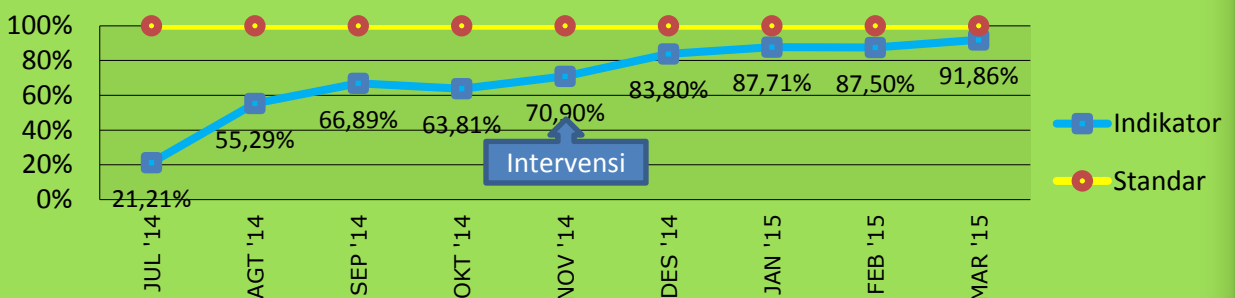
Intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan staf dan keberhasilan upaya peningkatan kualitas pelayanan operasi :

1. Perbaikan dari SPO
2. Sosialisasi SPO
3. Penunjukan penanggung jawab

## Assesmen Preoperasi



## Assesmen Preanestesi





# UPAYA MENINGKATKAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI RSUD HAJI SURABAYA

## Latar belakang

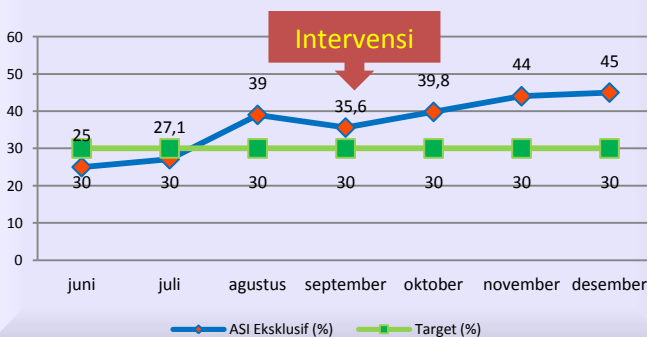
RSU Haji Surabaya berkomitmen untuk mencapai target ASI Eksklusif setiap tahunnya. Untuk mencapai target tersebut harus ada berbagai upaya yang dilakukan baik untuk pasien dan petugas sehingga pencapaian ASI Eksklusif yang awalnya hanya 25 % pada bulan Juni tahun 2014 dapat memenuhi target 95% di tahun 2018.

## Metode

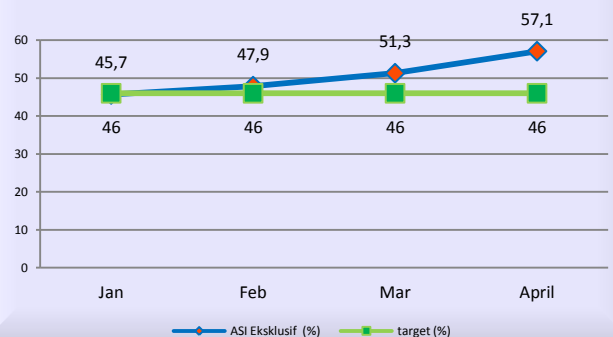
Merumuskan kriteria ibu dan bayi yang layak ASI Eksklusif berdasarkan panduan manajemen laktasi perinasia.

Mengacu pada target ASI Eksklusif RSUD Haji Surabaya yang ditetapkan tahun 2014.

**Capaian ASI Eksklusif**  
Periode Juni s.d. Desember 2014  
di Ruang Shofa Lantai 2 RSUD Haji Surabaya



**Capaian ASI Eksklusif**  
Periode Januari s.d. April 2015  
di Ruang Shofa Lantai 2 RSUD Haji Surabaya



Intervensi yang dilakukan adalah memberikan penyegaran petugas, menggalakkan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya Asi Eksklusif, mengintensifkan penyuluhan tentang perawatan payudara dan cara menyusui yang benar, dan menyediakan leaflet yang berkaitan dengan laktasi.